

Peran Universitas dalam Meningkatkan Perekonomian Melalui Strategi Kebijakan**Pengembangan UMKM Kewirausahaan Digitalisasi**

Ika Widiastuti

Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

iwidiastuti86@gmail.com, arisoetiyani@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan era digital telah membuka peluang besar bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk tumbuh dan bersaing di pasar global. Namun, masih banyak pelaku UMKM di Indonesia yang menghadapi tantangan dalam mengadopsi teknologi digital, baik karena keterbatasan sumber daya, pengetahuan, maupun akses. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kebijakan pengembangan UMKM melalui digitalisasi serta peran lembaga pendidikan tinggi, khususnya Universitas 17 Agustus 1945 (UTA'45) Jakarta, dalam mendorong semangat kewirausahaan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif dengan pendekatan studi kasus terhadap program-program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh UTA'45 Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan UMKM berbasis digital dapat dilakukan melalui tiga pendekatan utama: (1) peningkatan literasi digital dan pelatihan e-commerce bagi pelaku UMKM, (2) pendampingan manajemen usaha dan pemasaran berbasis teknologi, serta (3) sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah, dan komunitas bisnis. Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh UTA'45 Jakarta terbukti efektif dalam membangun ekosistem kewirausahaan yang berkelanjutan melalui pelatihan digital marketing, pengelolaan keuangan digital, serta pendampingan bisnis lokal. Kesimpulannya, digitalisasi menjadi kunci strategis dalam memperkuat daya saing UMKM, dan peran aktif perguruan tinggi seperti UTA'45 Jakarta memiliki kontribusi signifikan dalam mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat berbasis inovasi dan teknologi.

Kata kunci: UMKM, digitalisasi, kebijakan pengembangan, kewirausahaan, pemberdayaan masyarakat, UTA'45 Jakarta.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi nasional Indonesia. Sektor ini bukan hanya menjadi penopang utama perekonomian nasional dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang mencapai lebih dari 60%, tetapi juga berperan signifikan dalam penyerapan tenaga kerja, pemerataan pendapatan, serta pengentasan kemiskinan. Di tengah tantangan globalisasi dan transformasi ekonomi digital, UMKM dihadapkan pada kebutuhan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi yang cepat agar mampu bertahan dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar terhadap cara masyarakat bertransaksi, memproduksi, dan berinteraksi ekonomi. Digitalisasi menjadi salah satu kunci penting dalam mempercepat pertumbuhan UMKM di era modern. Melalui pemanfaatan platform digital seperti e-commerce, media sosial, dan layanan keuangan digital (fintech), pelaku UMKM dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat daya saing produk lokal. Namun, di balik potensi besar tersebut, masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi hambatan, seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan sumber daya manusia, serta kurangnya pendampingan dalam adaptasi teknologi.

Dalam konteks ini, kolaborasi lintas sektor antara pemerintah, swasta, dan lembaga pendidikan tinggi menjadi krusial. Perguruan tinggi, sebagai agen perubahan dan pusat pengembangan ilmu pengetahuan, memiliki peran strategis dalam membantu masyarakat beradaptasi terhadap perubahan tersebut. Salah satu perguruan tinggi yang aktif dalam mendukung penguatan UMKM berbasis digital adalah Universitas 17 Agustus 1945 (UTA'45) Jakarta. Melalui berbagai program pengabdian kepada masyarakat, UTA'45 Jakarta berupaya mengintegrasikan nilai-nilai akademik dengan praktik pemberdayaan ekonomi, khususnya dalam bidang kewirausahaan digital.

Menurut Bapak Rudy, selaku Ketua Dewan Pembina Yayasan Perguruan Tinggi 17 Agustus 1945 Jakarta, perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai tempat mencetak sarjana, tetapi juga harus menjadi katalisator perubahan sosial dan ekonomi di masyarakat. Beliau menegaskan bahwa, “Semangat kemerdekaan yang menjadi dasar berdirinya UTA'45 Jakarta harus diterjemahkan dalam tindakan nyata untuk memerdekakan masyarakat dari ketertinggalan, termasuk melalui penguatan UMKM berbasis digital yang berdaya saing.” Pernyataan ini mencerminkan komitmen UTA'45 Jakarta dalam menumbuhkan semangat

kewirausahaan serta memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat melalui inovasi dan kolaborasi.

Sejalan dengan visi tersebut, UTA'45 Jakarta secara konsisten melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diarahkan untuk memperkuat kapasitas pelaku UMKM. Program-program tersebut antara lain berupa pelatihan literasi digital, pendampingan pemasaran online, manajemen keuangan digital, dan pembinaan kewirausahaan berbasis teknologi. Melalui kegiatan ini, UTA'45 Jakarta tidak hanya berperan sebagai fasilitator pengetahuan, tetapi juga mitra strategis masyarakat dalam mengembangkan potensi lokal menjadi kekuatan ekonomi baru.

Selain itu, keterlibatan mahasiswa dan dosen dalam program pengabdian tersebut menjadi bentuk nyata penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Aktivitas ini memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami dinamika sosial ekonomi masyarakat serta menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab sosial. Pendekatan kolaboratif ini juga memperkuat ekosistem kewirausahaan yang inklusif dan berkelanjutan, sesuai dengan semangat yang senantiasa ditekankan oleh Bapak Rudy: *“Inovasi dan pengabdian adalah dua sayap yang harus bergerak seiring, agar perguruan tinggi dapat terbang tinggi membawa manfaat bagi bangsa.”*

Dengan demikian, digitalisasi bukan sekadar tuntutan zaman, tetapi merupakan strategi kebijakan yang perlu dioptimalkan dalam pengembangan UMKM. Perguruan tinggi seperti UTA'45 Jakarta memiliki peran penting dalam memastikan bahwa proses transformasi digital ini berjalan dengan inklusif, memberdayakan masyarakat, dan mendorong kemandirian ekonomi nasional. Oleh karena itu, karya tulis ilmiah ini akan mengkaji strategi kebijakan pengembangan UMKM melalui digitalisasi, dengan menyoroti kontribusi nyata dan model implementasi UTA'45 Jakarta dalam mendorong semangat kewirausahaan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program- program pengabdian kepada masyarakat.

TINJAUAN PUSTAKA

Ilmu ekonomi menurut Robbins adalah ilmu yang berguna untuk menyelesaikan berbagai permasalahan hidup manusia. Permasalahan disini tentunya berupa masalah tentang perekonomian sesuai prinsip dan teori yang efektif serta efisien.

Carl Friedrich (2015: 9), menyatakan bahwa kebijakan itu ialah suatu tindakan yang mengarah pada tujuan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok, atau pemerintah dalam lingkungan tertentu sehubungan dengan adanya hambatan-hambatan tertentu seraya mencari peluang-peluang untuk mencapai tujuan atau mewujudkan sasaran yang diinginkan.

Menurut UU No. 20 tahun 2008 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha yang memiliki kriteria berdasarkan jumlah asset dan omzet penjualan per tahun. Usaha mikro memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50 juta dan omzet paling banyak Rp 300 juta sedangkan usaha kecil memiliki asset lebih dari Rp 50 juta hingga Rp 500 juta dan omzet lebih dari Rp 300 juta hingga Rp 2,5 miliar.

Kewirausahaan menurut Thomas W Zimmerer adalah suatu proses yang menerapkan daya kreatifitas serta inovasi untuk memecahkan sebuah persoalan serta dapat mendapatkan suatu peluang agar memperbaiki sebuah usaha atau bisnis. Menurut Sukmana dalam Erwin (2020), digitalisasi adalah proses media dari bentuk tercetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital. Digitalisasi dilakukan untuk membuat arsip dokumen bentuk digital. Digitalisasi memerlukan peralatan seperti komputer, scanner, operator media sumber dan software pendukung.

METODE PENELITIAN

Sugiyono (2020, 9) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data, bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Sugiyono (2019,9) menjelaskan penelitian kualitatif sebagai metode studi berdasarkan falsafah postpositivism, yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alami, (kebalikannya adalah sebuah eksperimen) di mana para peneliti adalah sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data yang ditriangulasi (dikombinasikan), analisis data induktif, dan penelitian kualitatif lebih bermakna daripada generalisasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Menurut Moleong (2005:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti.

Pada penelitian kualitatif, semakin mendalam, teliti, dan tergali suatu data yang didapatkan, maka bisa diartikan pula bahwa semakin baik kualitas penelitian tersebut. Maka dari segi besarnya responden atau objek penelitian, metode penelitian kualitatif memiliki objek yang lebih sedikit dibandingkan dengan penelitian kuantitatif, sebab lebih mengedepankan kedalaman data, bukan kuantitas data.

PEMBAHASAN

Dampak dan Pembelajaran dari Program UTA'45

Untuk menilai efektivitas strategi, perlu dievaluasi indikator seperti: peningkatan omzet UMKM, pertumbuhan jumlah transaksi digital, perubahan perilaku konsumen, serta keberlanjutan usaha setelah pendampingan selesai.

Pembahasan Permasalahan yang muncul antara lain resistensi perubahan dari pelaku usaha yang terbiasa manual, keterbatasan jaringan internet dan infrastruktur digital di daerah pinggiran, serta kendala modal untuk pengadaan perangkat (smartphone, komputer). Di sinilah peran berkelanjutan UTA'45 dan dukungan kebijakan lokal menjadi sangat krusial.

Dampak tersebut menunjukkan bahwa strategi digitalisasi yang dilakukan dengan pendampingan dan sinergi institusional bisa menghasilkan perubahan nyata. Namun, terdapat variabilitas antar UMKM: usaha dengan produk yang mudah diunggah ke marketplace (misalnya kerajinan, makanan ringan) mengalami lonjakan transaksi lebih cepat, sementara usaha jasa lokal masih membutuhkan adaptasi lebih lama (karena tantangan kepercayaan dan pemasaran lokal).

“Seperti yang disampaikan oleh Pak Rudy dalam program Merawat Nurani UTA'45, kampus tidak hanya menyelenggarakan program kewirausahaan untuk masyarakat umum, tetapi juga memberikan modal usaha kepada mahasiswa korban kebakaran sebagai bentuk pemulihan ekonomi dan penghargaan terhadap martabat manusia. Hal ini menegaskan bahwa digitalisasi dan pengembangan UMKM tidak boleh kehilangan aspek kemanusiaan — modal usaha harus dipandang sebagai stimulan agar para pelaku usaha, termasuk kelompok rentan, dapat berdiri dengan kemandirian melalui inovasi.”

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi menjadi faktor utama dalam pengembangan UMKM di Indonesia karena mampu memperluas pasar, meningkatkan efisiensi, dan memperkuat daya saing global. Berdasarkan studi kasus program pengabdian masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 (UTA'45) Jakarta, strategi yang efektif meliputi pelatihan literasi digital dan e-commerce pendampingan manajemen serta pemasaran berbasis teknologi, dan kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, dan dunia usaha. Program UTA'45 terbukti berhasil membangun ekosistem kewirausahaan yang berkelanjutan dengan peningkatan omzet dan transaksi digital UMKM. Meski demikian, masih ada tantangan seperti rendahnya pengetahuan digital, keterbatasan infrastruktur di daerah, resistensi terhadap perubahan, dan kendala modal.

Peran UTA'45 tidak hanya berfokus pada aspek teknologi, tetapi juga kemanusiaan, melalui dukungan bagi kelompok rentan dan bantuan modal usaha, sehingga transformasi digital dapat berjalan inklusif serta mendukung kemandirian ekonomi masyarakat.

Saran

Pemerintah perlu memperkuat dukungan bagi UMKM dengan memberikan subsidi internet, mengadakan pelatihan digital massal di daerah terpencil, serta mengembangkan platform e-commerce nasional yang mudah digunakan. UTA'45 Jakarta dan perguruan tinggi lainnya disarankan untuk memperluas program pengabdian masyarakat melalui kolaborasi lintas sektor, termasuk pemantauan pasca-pelatihan dan pengembangan inkubator bisnis lagi mahasiswa serta masyarakat. Pelaku UMKM juga diharapkan mulai beradaptasi secara bertahap dengan teknologi digital, misalnya melalui penggunaan media sosial dan partisipasi aktif dalam pelatihan untuk mengatasi hambatan perubahan. Sinergi antara pemerintah, perguruan tinggi, dan pelaku usaha ini akan mempercepat transformasi digital, memperkuat kemandirian ekonomi, serta menciptakan inovasi yang inklusif dan berkeadilan bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Erwin. (2020). *Digitalisasi Informasi dan Perkembangan Media*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Robbins, L. (1932). *An Essay on the Nature and Significance of Economic Science*. Macmillan & Co., Limited.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Ed. 2). Bandung: Alfabeta.
- Wahab, S. A. (2015). *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil* (Ed. 5, Terj. D. A. Kwary). Jakarta: Salemba Empat.